

PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PEGAWAI KANTOR SEKRETARIAT DAERAH KOTA PAREPARE)

The Influence Of Financial Literacy Level And Demographic Factors on Financial Planning (A Case Study on Employees of The Regional Secretariat Office In The City of Parepare)

Mardiah

Email : Mardiahmrd93@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan dan pengaruh faktor demografi terhadap perencanaan keuangan. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik angket/kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 88 responden yang merupakan pegawai di Kantor Sekretariat Daerah Kota Parepare. Teknik analisis data dalam Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan menggunakan alat bantu berupa *software* komputer SPSS versi 25. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan dan faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil data yang telah diolah menggunakan *software* komputer SPSS versi 25.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Faktor Demografi, Perencanaan Keuangan

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy on financial planning and the influence of demographic factors on financial planning. The data collection technique used in this research is using a questionnaire/questionnaire technique. The sample in this study amounted to 88 respondents who are employees at the Regional Secretariat Office of Parepare City. The data analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis techniques and uses a tool in the form of SPSS version 25 computer software. The results of the research that have been carried out are financial literacy has a positive and significant effect on financial planning and demographic factors have a positive and significant effect on financial planning. This is in accordance with the results of data that have been processed using SPSS version 25 computer software.

Keywords: Financial Literacy, Demographic Factors, Financial Planning

PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan mempunyai peranan penting karena dengan adanya perencanaan keuangan tujuan keuangan akan terencana dengan optimal, sehingga uang yang diperoleh akan jelas tujuan penggunaannya. Menurut Usman (2017) dalam Lewar, Roberto S., dkk (2020), Perencanaan keuangan sangat bermanfaat bagi setiap individu untuk mengendalikan sikap dari pemborosan uang yang sudah di peroleh secara susah



DECISION : Jurnal Ekonomi dan Bisnis

ISSN. 2721-4907

Volume 3, Nomor 1, Februari 2022

payah. Perencanaan keuangan sebagai suatu langkah awal dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Perencanaan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam bertujuan mendatangkan kemaslahatan (keselamatan), baik di dunia maupun di akhirat, seperti yang diatur di dalam Alqur'an surat Al-Furqon ayat : 67.

Artinya “*Dan orang-orang yang apabila dalam membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian itu*”. (Q.S. Al-Furqon [25]:67).

Perencanaan keuangan dipengaruhi beberapa faktor yang dalam hal ini adalah tingkat literasi keuangan dan faktor demografi. Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang keuangan sehingga dalam penggunaannya jelas, adapun tentang faktor demografi menyangkut jenis kelamin, usia dan pendapatan/gaji.

Faktor demografi adalah faktor yang melekat pada diri seseorang dan membedakan antara individu satu dengan yang lainnya. (Aminatuzzahra,2014 dalam Putri, Riantika Purnama : 2017). Adapun hasil penelitian (Putri, Wilantika Waskito dan Masyhuri Hamidi : 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Faktor demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang.

Selanjutnya, dalam penelitian (Putri, Ni Made Dwiyan Rasuma dan Henny Rahyuda :2017) *Financial literacy* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keputusan investasi individu. Artinya, semakin tinggi tingkat *financial literacy*, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu. Jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu. Artinya, adanya perbedaan signifikan antara perempuan dan laki-laki dalam perilaku keputusan investasi individu. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan inventasi. Artinya, tingkat pendapatan seseorang tidak menjadi tolak ukur untuk melakukan sebuah keputusan investasi individu.

Penelitian yang dilakukan (Tsalitsa, Alina dan Yanuar Rachmansyah : 2016) menyatakan bahwa, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan kredit, faktor demografi (pendapatan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan kredit, faktor demografi (usia) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengambilan kredit, faktor demografi (pekerjaan) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pengambilan kredit, faktor demografi (pendidikan) berpengaruh negative dan signifikan terhadap pengambilan kredit.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 mencatat hanya 12,6 persen masyarakat Indonesia yang telah melakukan perencanaan keuangan. Artinya terdapat 87,4 persen masyarakat tidak melakukan perencanaan keuangan. (Astuti, Kurnia Dwi: 2018). Program Strategi Nasional Literasi Keuangan telah diluncurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan misi melakukan edukasi di bidang keuangan agar masyarakat Indonesia dapat mengelola keuangan dengan cerdas. Jika berdasarkan survei nasional yang dilakukan oleh OJK pada 2013, diketahui bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih relatif rendah, indeks literasi keuangan sebesar 21,84%, maka hasil survei 2016, menunjukkan adanya peningkatan tingkat literasi keuangan dari 21,84% menjadi 29,66% (OJK: Hasil Survei Literasi Keuangan 2016), dengan bertambahnya tingkat literasi keuangan masyarakat, diharapkan masyarakat dapat membuat keputusan keuangan dengan lebih baik sehingga perencanaan keuangan keluarga atau pribadi menjadi lebih optimal. Peningkatan ini tak lepas dari

usaha OJK dalam melakukan edukasi di masyarakat . (Mendari, Anastasia Sri dan Fransiska Soejono: 2019).

Berdasarkan fakta dari pengamatan yang dilihat peneliti, masih banyak pegawai di Kantor Sekretariat Daerah Kota Parepare yang masih kurang dalam hal perencanaan keuangan. Gaji yang didapatkan digunakan untuk keperluan yang hal-hal yang kurang penting sehingga penggunaan uang belum jelas arah dan tujuannya. Hal ini tentunya disebabkan karena tidak adanya perencanaan keuangan yang baik.

Perencanaan keuangan diperlukan untuk menentukan arah yang jelas bagi pengelolaan keuangan pribadi atau keluarga. Tanpa perencanaan keuangan akan cenderung memboroskan uang yang telah diperoleh dengan susah payah. Menghabiskan uang hari ini untuk memenuhi kebutuhan hari ini. Para karyawan dengan gaji bulanan cenderung bersikap seperti ini, karena yakin bahwa bulan depan akan memperoleh gaji, pada mahasiswa pun juga seperti itu, mahasiswa merasa setiap bulan mendapatkan uang saku dari orang tua (Yose Rizal, 2009 dalam Kurniawan, Andi: 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kantor Sekretariat Daerah Kota Parepare selama dua bulan lamanya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PNS (Pegawai Negeri Sipil) yang bekerja di kantor Sekretariat Daerah Kota Parepare. Jumlah PNS sebanyak 113 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu tehnik dengan penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih representative (Sugiyono, 2009) dalam (Rachmasari, Adetya: 2018). Hasil dari rumus slovin menunjukkan sampel yang digunakan sebanyak 88,14. Namun angka tersebut dibulatkan menjadi 88, sehingga jumlah sampel yang digunakan untuk meneliti di Kantor Sekretariat Daerah Kota Parepare adalah 88 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Kuesioner. Skala pengukuran variabel menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2014: 168) untuk keperluan analisis kuantitatif, skala *Likert* memiliki lima kategori dalam dan nilai atau skor yang dapat diberikan kepada responden yaitu:

- 1= sangat tidak setuju
- 2= tidak setuju
- 3= kurang setuju
- 4= setuju
- 5= sangat setuju

Penelitian ini menggunakan metode statistik karena proses pengumpulan data, penarikan kesimpulan dan pembuatan keputusan dilakukan secara sistematis.

1. Uji Validitas

Alat ukur yang valid akan memberikan persamaan hasil kapanpun dan di manapun alat tersebut digunakan (Hadi, 2006). Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan SPSS 16, dalam buku Trihendradi (2013) pertanyaan variabel dikatakan valid apabila nilai signifikansi yaitu $\alpha < 0,05$. (Rachmasari, Adetya: 2018).

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas berfungsi untuk mengetahui ketetapan alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Hadi, 2006). Untuk mengetahui keandalan pertanyaan dalam kuesioner maka digunakan *cronbach alpha*. Nilai batas yang digunakan untuk menentukan reliabilitas tidaknya suatu kuesioner adalah 0,6. Jika suatu kuesioner memiliki koefisien reliabilitas Cronbach Alpha $> 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel, sehingga layak digunakan dalam penelitian. (Rachmasari, Adetya : 2018).

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)



Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai = 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut: (Khoirah, Siti : 2018).

- 1) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan

Uji ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau serentak. (Khoirah, Siti : 2018).

Kriteria:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka terbukti bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{table}$ maka terbukti secara simultan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Determinasi

Jika determinasi totalnya (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika determinasi totalnya (R^2) yang diperoleh mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. (Siti Khoirah : 2018).

4. Uji Normalitas

Untuk melihat apakah data yang dipakai memenuhi asumsi Normalitas atau tidak dapat menggunakan metode analisa grafik normal plot. Dalam analisa grafik normal plot, apabila titik-titik yang menyebar berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka dapat dikatakan data yang dipakai berdistribusi normal sehingga model regresi yang dipakai memenuhi asumsi Normalitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan penurunan. Rumus regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu (Sugiyono : 2009 dalam Galang Mabyakto : 2017)

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

Y' : Perencanaan Keuangan

X_1 : Literasi Keuangan

X_2 : Faktor Demografi

a : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien regresi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Linear Berganda



| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2.537 | 2.122 | | 1.195 | .235 |
| Literasi Keuangan (X1) | .379 | .058 | .480 | 6.565 | .000 |
| Faktor Demografi (X2) | .564 | .081 | .509 | 6.971 | .000 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1, maka dapat diformulasikan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.537 + 0.379 X1 + 0.564 X2$$

Dimana:

Y= Perencanaan Keuangan

a= Konstanta

X1= Literasi Keuangan

X2= Faktor Demografi

Dari persamaan yang diperoleh diatas dapat dijelaskan makna dan arti dari koefisien regresi dari masing-masing variabel yaitu literasi keuangan dan faktor demografi mempunyai pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan. Berikut ini adalah penjelasan masing-masing koefisien regresi:

- a. Nilai konstanta yaitu sebesar 2,573, ini berarti apabila variabel literasi keuangan dan variabel faktor demografi meningkat atau mengalami perubahan maka perencanaan keuangan pegawai pada Sekretariat Daerah Parepare semakin baik atau kurang baik.
- b. Variabel literasi keuangan memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,379. Hal ini menunjukkan apabila semakin besar literasi keuangan maka semakin baik pula perencanaan keuangan seorang pegawai.
- c. Variabel faktor demografi memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,564. Hal ini menunjukkan apabila faktor demografi mengalami kenaikan maka perencanaan keuangan pegawai juga semakin meningkat.

Tabel 2. Hasil Uji t Berdasarkan Nilai t Hitung dengan Nilai t Tabel

| Variabel | t Hitung | t Tabel | Hipotesis |
|------------------------|----------|---------|--|
| Literasi Keuangan (X1) | 6.565 | 1.666 | 6.565 > 1.666 maka hipotesis diterima |
| Faktor Demografi (X2) | 6.971 | 1.666 | 6.971 > 1.666, maka hipotesis diterima |

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Tabel 2 menginformasikan nilai perbandingan t tabel dengan nilai t hitung masing-masing variabel penelitian. Adapun penjelasan secara lengkap dibawah ini:

- 1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan

Hasil pengujian regresi untuk variabel literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan menunjukkan nilai t hitung sebesar 6.565 dengan nilai signifikansi 0.000. Dengan menggunakan nilai t tabel sebesar 1.666, maka nilai t



hitung > nilai t tabel ($6.565 > 1.666$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pegawai kantor Sekretariat Daerah Kota Parepare.

2) Pengaruh Faktor Demografi terhadap Perencanaan Keuangan

Hasil pengujian regresi untuk variabel faktor demografi terhadap perencanaan keuangan menunjukkan nilai t hitung sebesar 6.971 dengan nilai signifikansi 0.000. Dengan menggunakan nilai t tabel sebesar 1.666, maka nilai t hitung > nilai t tabel ($6.971 > 1.666$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pegawai kantor Sekretariat Daerah Kota Parepare.

Tabel 3. Hasil Uji F

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 312.718 | 2 | 156.359 | 52.912 | .000 ^b |
| | Residual | 251.180 | 85 | 2.955 | | |
| | Total | 563.898 | 87 | | | |

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Hasil pengujian regresi untuk semua variabel menunjukkan nilai F sebesar 52.912 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. dengan menggunakan batas signifikansi 0.05, maka berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi < 0.05 dan bertanda positif. Sehingga hipotesis diterima yang menyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan Faktor Demografi (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Perencanaan Keuangan (Y) pada kantor Sekretariat Daerah Kota Parepare.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .745 ^a | .555 | .544 | 1.719 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa nilai R Square adalah 0.555, yang artinya bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan Faktor Demografi (X2) terhadap Perencanaan Keuangan (Y) berpengaruh sebesar 55,5% dan 44,5% lainnya dipengaruhi variabel diluar dari variabel yang diteliti.

Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diolah maka pembahasan mengenai hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pada Kantor Sekretariat Daerah Kota Parepare

Berdasarkan hasil pengujian regresi pada variabel literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, sehingga hipotesis diterima yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan.

Hasil pengujian hipotesis telah menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pada kantor

Sekretariat Daerah Kota Parepare. Sehingga dalam hal ini semakin baik literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula perencanaan keuangannya.

Tingkat literasi keuangan yang tinggi sangat dibutuhkan apabila seseorang akan melakukan perencanaan keuangan, dimana dengan pengetahuan yang memadai hal itu menjadi pedoman agar seseorang lebih terorganisir dan memiliki tujuan yang jelas akan penggunaan uang yang telah didapatkan. Sehingga uang yang didapatkan dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pada tabel penelitian terdahulu, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilantika dan Masyhuri (2019), dimana literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang.

Hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini, berdasarkan pada tabel penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alina dan Yanuar (2016), bahwa *Financial Literacy* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keputusan investasi individu. Artinya, semakin tinggi tingkat *financial literacy*, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu. Adapun penelitian yang sejalan dengan penelitian ini berdasarkan pada tabel penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tsalitsa dan Yanuar (2016), dimana literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan kredit.

Hasil penelitian Anggareni dan Nurdin (2019) sejalan dengan penelitian ini yang sebelumnya telah dibahas pada tabel penelitian terdahulu, menyatakan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pengambilan kredit pada Bank Mandiri KCP Kantor Unit Jamika Kota Bandung.

Adapun penelitian yang tidak sejalan dilakukan oleh Mawo dkk (2017) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMAN 1 Kota Bajawa.

Literasi keuangan yang baik akan membawa seseorang mencapai kesejahteraan keuangan, dengan pengetahuan tentang keuangan yang memadai seseorang akan melakukan perencanaan keuangan dengan baik untuk memenuhi segala kebutuhannya.

Literasi keuangan sangat diperlukan sebelum melakukan perencanaan keuangan, dengan pengetahuan yang baik maka perencanaan keuangan akan lebih terorganisir dan lebih terarah tujuan dari penggunaan keuangan yang telah didapatkan.

2. Pengaruh Faktor Demografi terhadap Perencanaan Keuangan pada Kantor Sekretariat Daerah Kota Parepare

Berdasarkan hasil pengolahan persamaan regresi pada variabel faktor demografi terhadap perencanaan keuangan menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel sehingga hipotesis diterima yang menyatakan bahwa faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan.

Hasil pengujian hipotesis ini telah menunjukkan bahwa faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pada kantor Sekretariat Daerah Kota Parepare. Sehingga dalam hal ini faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, status perkawinan dan pendidikan menjadi faktor seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan.

Semakin dewasa seseorang maka semakin baik pula perencanaan keuangannya, sehingga apabila seseorang telah beranjak dewasa maka pemikiran tentang penggunaan uang yang didapatkan akan semakin meningkat seiring bertambahnya usia, begitu pula dengan pendidikan seseorang semakin tinggi pendidikan seseorang maka perencanaan keuangannya semakin baik pula.

Berdasarkan pada tabel penelitian terdahulu, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faidah (2019), menyatakan bahwa faktor demografi

berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus.

Adapun dalam penelitian Tsaltisa dan Yanuar (2016) pada tabel penelitian terdahulu, penelitian ini sejalan yang menyatakan bahwa Faktor Demografi (Pendapatan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan kredit. Akan tetapi Faktor Demografi (usia) tidak sejalan dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa, faktor demografi usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengambilan kredit. Adapun faktor demografi (pekerjaan) tidak sejalan dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa faktor demografi (pekerjaan) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengambilan kredit. Faktor demografi (pendidikan) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengambilan kredit.

Adapun penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini dilakukan oleh Anggraeni dan Nurdin (2019) yang sebelumnya telah diuraikan pada tabel penelitian terdahulu menyatakan bahwa faktor demografi secara parsial tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada Bank Mandiri KCP Kantor Unit Jamika Kota Bandung.

Berdasarkan pada tabel penelitian terdahulu, hasil penelitian yang diperoleh Wilantika dan Masyhuri (2019) tidak sejalan dengan penelitian ini, yang menyatakan bahwa faktor demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang.

Faktor demografi merupakan faktor yang melekat pada masing-masing individu yang membedakan individu satu dengan lainnya. faktor individu seperti usia, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan dan lama bekerja merupakan faktor yang mempengaruhi ketika seseorang akan melakukan perencanaan keuangan.

Mengenai faktor demografi usia, semakin dewasa seseorang maka sebaiknya melakukan perencanaan keuangan agar mempertimbangkan penggunaan keuangan untuk segala kebutuhan yang ingin dipenuhi. Faktor demografi jenis kelamin pada penelitian dihasilkan bahwa perempuan lebih mahir mengelola keuangan dibandingkan dengan laki-laki.

Faktor demografi status perkawinan juga merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang akan melakukan perencanaan keuangan, dimana jika seseorang telah menikah beban keuangan ditanggung bersama sehingga perencanaan keuangan sangat dibutuhkan untuk mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Selain dapat mensejahterakan kehidupan juga dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang

Adapun faktor demografi pendidikan, seseorang yang mempunyai pendidikan baik diharapkan mampu melakukan perencanaan keuangan dan implementasinya pada kehidupan sehari-hari. Faktor demografi lama bekerja, seseorang yang mempunyai masa kerja yang lebih lama dan telah mendapatkan gaji yang sesuai maka perencanaan keuangan sangat diperlukan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Perencanaan keuangan dilakukan dengan efektif dan efisien sesuai dengan pengetahuan keuangan yang memadai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian regresi variabel literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan menunjukkan bahwa nilai t hitung = 6.565 dengan nilai signifikansi 0.000. dengan menggunakan t tabel sebesar 1.666, maka nilai t hitung > t tabel ($6.565 > 1.666$) sehingga hipotesis diterima yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan.



2. Hasil pengujian regresi variabel faktor demografi terhadap perencanaan keuangan menunjukkan bahwa nilai t hitung = 6.971 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. dengan menggunakan batas nilai t tabel sebesar 1.666. maka nilai t hitung $>$ t tabel ($6.971 > 1.666$), sehingga hipotesis diterima yang menyatakan bahwa faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan maka seorang yang mendapatkan gaji atau dana hendaknya memiliki pengetahuan tentang keuangan, sehingga uang yang didapatkan dapat digunakan untuk hal-hal yang dapat membawa manfaat dimasa yang akan datang serta digunakan secara efektif dan efisien.
2. Sehubungan dengan faktor demografi terhadap perencanaan keuangan, seseorang yang telah dewasa dan telah menikah kemudian bekerja untuk mendapatkan uang seharusnya dapat mengelola keuangan dengan baik karena tanggung jawab menjadi lebih besar untuk mempersiapkan kehidupan dimasa yang akan datang. Seperti membiayai pendidikan anak, mendapatkan asuransi, dan menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Akpootu, D. O., et al. "The influence of meteorological parameters on atmospheric visibility over Ikeja, Nigeria." *Archives of Current Research International* 9.3 (2017): 1-12.
- Anggraeni, Silvia dan Nurdin. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Bank Mandiri KCP Kantor Unit Jamika Kota Bandung". *Prosding Manajemen. Volume 5, No. 1, Tahun 2019*.
- Arsyad, Muhammad, and Syarifuddin Yusuf. "Assessing the impact of oil prices and interest rate policies: The case of Indonesian cocoa." (2008).
- Astuti, Kurnia Dwi. 2018. "Tingkat Kesadaran Mahasiswa Dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)". Yogyakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Faidah, Faridhatun. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus". *Journal of Applied Bussiness and Economic Vol. 5 No. 5 Maret 2019* (251 – 263).
- Judiiyanto, Loso, Erwina Kartika, and Syarifuddin Yusuf. "Trends and Evolution of Data-Driven Financial Management: A Bibliometric Analysis of Scientific Publications and Their Influence on Financial Decision Making." *Economic and Entrepreneurship* 1.17 (2023): 319-328.
- Khoiriah, Siti. 2018. "Analisis Pengaruh Sosial Demografi dan Sosial Ekonomi Terhadap Partisipasi Kerja Penduduk Lanjut Usia Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Penduduk Lanjut Usia di Desa Payung Batu Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah)". Lampung. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung.



- Kurniawan, Andi. 2012. "Analisis Kepribadian Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Ditinjau Dari Perspektif Gender Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Upn "Veteran" Jawa Timur". Jawa Timur. Fakultas Ekonomi. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Lewar, Roberto, S, Sarah Usman dan Ted M. Suruan. 2020. "Perencanaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua". *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*. Vol. 5 No. 2 Tahun 2020.
- Mabyakto, Galang. 2017. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Sanata Dharma)". Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Mawo, Theodorus, Partono Thomas, dan St. Sunarto. 2017. "Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Komsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa". *Journal of Economic Education* Vol. 6 No. 1 Juni 2017 (60-65).
- Putri, Ni Made Dwiwana Rasuma dan Henny Rahyuda. 2017. "Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu". Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.9 (2017): 3407-3434
- Putri, Wilantika Waskito dan Masyhuri Hamidi. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*. Vol. 4, No. 1, 2019 Februari: 394-412. E-ISSN: 2998-635X.
- Prayoga, Kristianus Tito Tri. 2018. "Pengaruh Fasilitas Kerja dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Kantor Kecamatan Depok Kabupaten Sleman)". Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Rachmasari, Adetya. 2018. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa". Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Yogyakarta.
- Senda, Ari Deavicris. 2018. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Karyawan UPT Puskesmas Kalibawang, Kulon Progo, Yogyakarta)". Yogyakarta. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta:
- _____. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung. CV Alfabeta:
- Trihendradi, C. 2013. *Step By Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik*. Diedit oleh Hernita. CV Andi Offset:
- Tsalitsa, Alina dan Yanuar Rachmansyah. 2016. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Clumbia Cabang Kudus ". *Media Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 31 No. 1 Januari 2016.

Usman, S. 2017. *Perencanaan dalam Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta. Deepublish
(CV. Budi utama

